**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan terkategori penelitian deskriptif kualitatif, sebab peneliti bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat tertentu sesuai yang peneliti dapatkan. Dan penelitian ini bersifat *field research*. Dimana fakta-fakta yang diteliti merupakan fakta yang bersifat alamiah dan nyata kebenarannya yang dihasilkan dari fenomena dilapangan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiono,

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah *(natural setting)*; disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya; disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. [[1]](#footnote-2)

Selain itu, Dr. H. Sudjarwo dalam bukunya menjelaskan bahwa,

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada di lapangan dan mengupayakan penggambaran data, terlepas apakah itu kualitatif maupun kuantitatif.[[2]](#footnote-3)

29

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan terhitung sejak setelah proposal ini diseminarkan, yakni dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2014. Dimulai sejak observasi lapangan, Pengajuan Judul, Penyusunan proposal, Konsultasi pembimbing, Seminar proposal, Pengumpulan data, Analisis data, Pembuatan draft laporan, Seminar laporan, Penyempurnaan laporan, Penggandaan laporan penelitian.

1. **Objek Penelitian**

Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Tinjauan Hukum Islam Tehadap Kawin Hamil di Desa Margacinta Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan.

1. **Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga yakni sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data yang relevan dengan penelitian.[[3]](#footnote-4) Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu fakta kawin hamil di Desa Margacinta Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan.

1. Data Sekunder

Data skunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subjek penelitiannya.[[4]](#footnote-5) Dalam hal ini, pelaksanaannya dengan cara meneliti terhadap bahan-bahan sekunder seperti literatur terkait dan menunjang, dokumen-dokumen resmi, hasil penelitian, skiripsi, makalah, majalah, buletin, surat kabar dan internet.

1. Data Tersier

Yaitu data yang dikumpulkan dari bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan primer dan skunder yaitu ensiklopedia, kamus dan literatur lain yang berkenaan dengan fokus pembahasan dalam penelitian ini. Sumber data penelitian ini bersumber dari referensi-referensi yang berkaitan dengan ‘Tinjauan Hukum Islam Terhadap Kawin Hamil’ baik yang tertulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing serta ditopang dalam Al-Qur’an dan Hadits Rasulullah Saw.

1. **Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Penelitian ini bersifat *snowball* *sampling*[[5]](#footnote-6). Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yakni orang yang terlibat kawin hamil, Kepala desa, Imam desa, Tokoh Adat, Pegawai Pencatat Nikah (PPN) dan seluruh elemen masyarakat desa Margacinta yang dapat memberikan informasi yang valid berkenaan dengan penelitian ini.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan peneliti dalam tahap pengumpulan data adalah penelitian lapangan *(field reaserch)*. Penelitian lapangan merupakan salah satu [metode](http://id.wikipedia.org/wiki/Metode) [pengumpulan](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pengumpulan&action=edit&redlink=1) [data](http://id.wikipedia.org/wiki/Data) dalam penelitian [kualitatif](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kualitatif&action=edit&redlink=1) yang tidak memerlukan [pengetahuan](http://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan) mendalam akan [literatur](http://id.wikipedia.org/wiki/Literatur) yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti.[[6]](#footnote-7)

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara triangulasi, yaitu dengan cara Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

1. Observasi

Yaitu dengan mengamati penglihatan dan pendengaran manusia yang diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Dari hasil catatan tersebut selanjutnya dianalisis.[[7]](#footnote-8) M. Burhan Bungin dalam bukunya mengemukakan bahwa metode obeservasi adalah metode pengumpulan data yang diinginkan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.[[8]](#footnote-9) Dalam hal ini yang menjadi obyek observasi dalam penelitian ini adalah Tinjauan Hukum Islam Terhadap Kawin Hamil di Desa Margacinta Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan.

1. Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara yang mendalam dan tidak terstruktur, artinya pedoman wawancara hanya dibuat dengan garis besar yang akan dipertanyakan tetapi tetap terarah (guided interview). Wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari orang yang menjadi sumber data dalam penelitian (*informan*) mengenai ‘Tinjauan Hukum Islam Terhadap Kawin Hamil di Desa Margacinta Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan)’. Dalam teknik wawancara, pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) memberikan jawaban.[[9]](#footnote-10)

Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini diantaranya adalah pelaku kawin hamil, Kepala desa, Imam desa, Pegawai Pencatat Nikah (PPN) dan seluruh elemen masyarakat desa Margacinta yang dapat memberikan informasi yang valid berkenaan dengan penelitian ini.

1. Studi Dokumen

Adalah mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, buletin, dan sebagainya.[[10]](#footnote-11) M. Burhan Bungin dalam bukunya menyatakan,

“Metode dokumenter sebagai pengumpulan data sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam otobiografi, surat pribadi, buku-buku, atau catatan harian, klipping, dokumen pemerintah maupun swasta, data yang tersimpan di website dan lain-lain.”[[11]](#footnote-12)

Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian. Dan yang dimaksud dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen penting yang bekenaan dengan kawin hamil seperti pembukuan pernikahan yang dipegang oleh PPN.

1. **Teknik Analisis Data**

Sebagaimana yang telah diungkapkan di atas, bahwa pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *triangulasi*. Untuk selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan analisis data model miles dan huberman, yaitu *data reduction*, *data display* dan *verification*.[[12]](#footnote-13)Setelah diperoleh data yang valid, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil pengumpulan dan analisis data.

1. **Uji Keabsahan Data**

Sebuah penelitian perlu kiranya menetapkan metode untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh, agar terhindar dari bias data atau ketidak validan. Wiliam Wlesma menjelaskan bahwa,

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan teori.[[13]](#footnote-14)

Adapun dalam pengujian keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cetakan Ke-18, 2013) h. 7. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sudjarwo. *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2001) hal. 51. [↑](#footnote-ref-3)
3. Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001) h. 132. [↑](#footnote-ref-4)
4. Amiruddin, Zaenal Askin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004) h. 45. [↑](#footnote-ref-5)
5. Lihat Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*..., h. 218. [↑](#footnote-ref-6)
6. <http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_lapangan>. diakses pada tanggal 26 Maret 2014. [↑](#footnote-ref-7)
7. Rianto Adi. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Hukum*  (Jakarta: Granit, 2004) h. 70. [↑](#footnote-ref-8)
8. M. Burhan Bungin. *Penelitian* Kualitatif (Jakarta: Kencana, 2008) h. 115. [↑](#footnote-ref-9)
9. Suaharsimi Arikonto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) h. 202. [↑](#footnote-ref-10)
10. Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998) h. 135. [↑](#footnote-ref-11)
11. Lihat M. Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif..*., h. 5. [↑](#footnote-ref-12)
12. Lihat Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*…, h. 246-252. [↑](#footnote-ref-13)
13. *Ibid.* h. 273. [↑](#footnote-ref-14)